



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kerbau adalah ternak ruminansia multifungsi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Kerbau biasa dimanfaatkan tenaganya sebagai ternak pekerja, daging, kulit dan susu. Menurut Singh *et al.* (2013) kerbau mampu mengubah pakan dengankandungan serat kasar tinggi menjadi daging dan susu, sebagai pangan sumberprotein. Menurut Mahadevan (1992) kerbau di Asia terbagi menjadi dua jenis yaitu kerbau lumpur (*Bubalis carabenesis*) sebagai kerbau penghasil daging dan kerbau sungai (*Bubalus bubalis*) sebagai penghasil susu. Beberapa kerbau memiliki produksi susu yang baik, yaitu bangsa kerbau murreh, Jaffarabadi, Mehsana yang semuanya berasal dari India. 90% kerbau terdapat di Asia khususnya di India dan sekitar Asia Tenggara (Thomas 2008).

Dalam usaha peternakan kerbau perah, manajemen pemeliharaan anak kerbau merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan, karena anak kerbau akan menjadi kerbau dara yang akan menjadi *replacement stock* dan mempengaruhi produksi keseluruhan peternakan kerbau perah. Dalam pemeliharaan anak kerbau diperlukan perlakuan atau manajemen yang lebih dibanding pemeliharaan kerbau dewasa, karena kondisi pedet yang masih lemah sehingga mudah menginfeksi. Kerbau termasuk ternak yang lama memasuki dewasa kelamin. Kerbau memerlukan 36-42 bulan sampai kerbau dara siap untuk dikawinkan. Perencanaan manajemen pemeliharaan anak kerbau dan dara yang baik agar peternakan kerbau perah dapat berjalan dengan baik.

Philippine carabao center adalah pusat pengembangan dan penelitian kerbau perah di bawah departemen pertanian filipina yang mengembangkan kerbau perah di Filipina. Selain itu Philippine Carabao Center juga menjadi wadah bagi para peternak kerbau perah sekitar.

## 1.2. Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima pada saat perkuliahan, dan mempelajari manajemen pemeliharaan anak kerbau perah di Philippine carabao center. Mahasiswa juga diharapkan dapat menganalisa permasalahan yang ada dilapangan.

# 2 METODE

## 2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 12 minggu atau kurang lebih 3 bulan yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 31 Mei 2019. Tempat pelaksanaan PKL di Philippines carabao center kota Science City of Monuz, provinsi Nueva Ecija, pulau utama Luzon Filipina.

